

**PENERAPAN MANAJEMEN PANEN SEBAGAI USAHA  
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PANEN KELAPA SAWIT  
(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

*Oleh*

**BAGAS HIDAYAT**

**ABSTRAK**

Panen adalah kegiatan pemotongan TBS dari pohon yang memenuhi kriteria buah masak. Kelapa sawit mulai berbunga dan berbuah pada umur 2 - 3 tahun. Buah matang sekitar 5 - 6 bulan setelah penyerbukan. Proses pematangan buah kelapa sawit juga dapat dikenali dari perubahan warna kulit buahnya atau terlepasnya brondolan dari TBS. Panen yang baik akan membantu dalam peningkatan produksi TBS dan jumlah minyak sawit yang dihasilkan. Sebaliknya, kesalahan panen akan menghambat dan menurunkan hasil panen kelapa sawit Tujuan kegiatan ini untuk Melaksanakan tahapan pemanenan TBS di PTPN VI Unit Usaha Batanghari. Menghitung estimasi dan realisasi produksi tandan buah segar kelapa sawit pada blok 114 seluas 20 hektar. Menghitung kebutuhan tenaga kerja panen dan armada angkut yang diperlukan pada proses pemanenan pada blok 114 seluas 20 hektar. Tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dalam proses pemanenan TBS meliputi: penentuan AKP, persiapan tenaga kerja, persiapan peralatan panen, organisasi panen, pelaksanaan panen, pengangkutan TBS dan evaluasi panen. Estimasi produksi selama tiga kali pengamatan diperoleh hasil bervariasi antara 5.679 kg – 8.260 kg. Sedangkan realisasi produksi yang diperoleh antara 5.350 kg – 9.170 kg dengan total realisasi produksi yaitu 20.795 kg. Rata-rata kebutuhan tenaga panen yaitu 7 orang pemanen. Sedangkan untuk rata-rata kebutuhan truk pengangkut pada setiap pemanenan yaitu 1 truk. Manajemen panen sangat diperlukan pada saat pemanenan, sehingga produktivitas yang maksimal dapat tercapai.

Kata kunci: Kelapa sawit, manajemen, panen, tandan buah segar (TBS),